

## ABSTRAKSI

Pemanfaatan *e-commerce* dalam dunia perdagangan sangat membawa dampak pada masyarakat Indonesia hal ini terkait masalah hukum yang sangat penting. Pentingnya permasalahan hukum di bidang *E-commerce* adalah terutama dalam memberikan perlindungan hukum terhadap pihak konsumen yang melakukan transaksi jual beli melalui Internet. Perkembangan ini muncul karena adanya penawaran dan penerimaan dari masyarakat, Dibuktikan dengan munculnya berbagai macam toko daring seperti Kaskus, Tokopedia, Bukalapak, Shopee hingga Lazada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis perlindungan hukum terhadap konsumen dalam transaksi jual beli secara online (*e-commerce*) serta Untuk mengetahui dan menganalisis upaya hukum yang dapat ditempuh oleh konsumen jika terjadi wanprestasi dalam transaksi jual beli secara online (*e-commerce*)

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif. Spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif analisis. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yang terdiri dari hukum primer, sekunder dan tersier. Alat pengumpulan data yaitu penelitian kepustakaan. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan ini adalah perlindungan hukum terhadap pengguna *e-commerce* dengan menegakkan hak-hak konsumen sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen pasal 19, 20, 21, 24, dan 26 dan regulasi terkait dengan penyelenggaraan jual beli online (*e-commerce*) serta pelaksanaan perlindungan konsumen juga didukung dengan melibatkan beberapa pihak seperti pemerintah, badan perlindungan konsumen nasional dan Lembaga Perlindungan Konsumen Swadaya Masyarakat. Upaya hukum yang dapat ditempuh dalam penyelesaian sengketa wanprestasi dalam Undang-undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan konsumen yaitu litigasi dan non litigas.

**Kata Kunci :** *Perlindungan Hukum, Konsumen, E-Commerce*

## ***ABSTRACT***

The use of e-commerce in the world of commerce has an impact on Indonesian society, this is related to very important legal issues. The importance of legal issues in the field of E-commerce is especially in providing legal protection for consumers who make buying and selling transactions via the Internet. This development arose due to offers and acceptance from the public, as evidenced by the emergence of various kinds of online stores such as Kaskus, Tokopedia, Bukalapak, Shopee to Lazada. This study aims to determine and analyze legal protection for consumers in online buying and selling transactions (e-commerce) and to find out and analyze legal remedies that can be taken by consumers in the event of default in online buying and selling transactions (e-commerce).

The approach method used in this research is a normative juridical approach. The specification of this research is descriptive analysis. The data sources used are secondary, primary and tertiary data. The data collection tool is library research. The data analysis technique used is qualitative analysis.

The results of this study are legal protection for e-commerce users by enforcing consumer rights in accordance with Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection articles 19, 20, 21, 24, and 26 and regulations related to the implementation of online buying and selling (e-commerce) and the implementation of consumer protection is also supported by involving several parties such as the government, national consumer protection agencies and Non-Governmental Organization for Consumer Protection. Legal measures that can be taken in settling default disputes in Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection are litigation and non-litigas.

**Keywords:** Legal Protection, Consumers, E-commerce